

KARAKTERISTIK PUISI HASIL KARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI PURWOKERTO

CHARACTERISTIC OF POETRY CLASS STUDENT VIII SMP IN PURWOKERTO

Oleh: Ruli Nur Safitri, 14201241038, PBSI, FBS, UNY, rulisafitri11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik puisi hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto berdasarkan struktur fisik dan struktur batin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yakni puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto sebanyak 84 puisi. Objek penelitian ini adalah struktur fisik imaji, majas, dan versifikasi (rima) dan struktur batin (tema, nada dan suasana, perasaan, dan amanat) pada puisi siswa. Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan teknik baca dan catat. Keabsahan data diperoleh melalui uji kredibilitas data yakni peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur fisik dan struktur batin pada puisi siswa cukup bervariasi. Berdasarkan struktur fisik puisi, pengimajian yang frekuensi kemunculan paling tinggi adalah imaji visual. Pada aspek majas frekuensi kemunculan paling tinggi adalah personifikasi. Pada aspek versifikasi (rima) frekuensi kemunculan paling tinggi adalah persamaan awal. Unsur selanjutnya yaitu struktur batin. Dari berbagai tema yang digunakan, frekuensi kemunculan tinggi adalah tema alam. Aspek selanjutnya yaitu nada dan suasana, frekuensi kemunculan paling tinggi adalah nada dan suasana santai. Pada aspek perasaan frekuensi kemunculan paling tinggi adalah perasaan senang. Selanjutnya, penggunaan amanat frekuensi kemunculan paling tinggi adalah amanat untuk mensyukuri keindahan ciptaan Allah.

Kata kunci: **karakteristik, puisi, hasil karya siswa SMP kelas**

ABSTRAC

This research aims to describe the characteristic of poetry made by state junior high school grade VII student in Purwokerto based on physical structure and inner structure. This research is a qualitative descriptive research. The data source of this research is come from 84 poetry made by state junior high school grade VII student in Purwokerto. The object of this research are imaginary physical structure, figure of speech, rhyme, and inner structure (theme, tone and ambience, feeling, and message) of student poetry. Instrument of this research is human instrument. Data collection technique of this research using read and note technique. Data validity acquired through credibility test using enhancing persistent and peer discussion. The result of this research shows that physical structure and inner structure of student poetry is varied. Based on physical structure of the poetry, the most frequent imaging is visual image. From the aspect of the figure of speech, the most frequent imaging is personification. From the aspect of rhyme the most frequent imaging is beginning equation. The next element is mental structure. Research shows that from varied theme used, the highest frequent appearance is natural theme. Besides, research shows that from the aspect of tone and ambience, the highest frequent appearance is tone and ambience of leisure. This research find that from the aspect of feeling, the highest frequent appearance is joy feeling. Last, this research shows that the highest frequent appearance in element of message is message to thankful for the beauty of God's creation.

Keywords: characteristic, poetry, junior high school students.

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya tulis dengan karakteristik yang unik. Sastra memiliki sifat yang khas karena mengandung nilai-nilai artistik pada ungkapan perasaan maupun gagasan yang ditulis pengarang. Dengan kekhasan atau keunikannya, sastra sebagai sebuah karya seni memiliki banyak manfaat bagi kehidupan terutama bagi penikmat sastra itu sendiri.

Manfaat sastra juga dirasakan bagi siswa setingkat SMP. Hal ini dibuktikan dengan diintegrasikannya sastra ke dalam empat unsur keterampilan berbahasa. Salah satu jenis karya sastra yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis puisi.

Pada jenjang SMP kelas VIII semester II dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi tentang puisi. Berdasarkan kompetensi dasar 4.8 kurikulum 2013 siswa dituntut untuk menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur

pembangun puisi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa diharapkan dapat memahami dan mampu membuat puisi berdasarkan unsur pembangun puisi berupa struktur fisik dan struktur batin. Guru juga harus memperhatikan unsur pembangun yang dipilih siswa dalam puisi hasil karyanya.

Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, guru belum maksimal dalam melakukan apresiasi terhadap puisi hasil karya siswa. Guru telah mendokumentasi puisi hasil karya siswa dengan baik. Namun, dalam melakukan penilaian guru hanya menilai puisi siswa secara keseluruhan isinya saja. Guru tidak menganalisis maupun menilai menggunakan kriteria rubrik penilaian berdasarkan unsur pembangun puisi, yaitu struktur fisik dan struktur batin.

Penelitian yang mengangkat tentang karakteristik puisi serta apresiasi guru terhadap pilihan-pilihan unsur pembangun yang

diambil siswa dalam menulis puisi masih belum banyak dilakukan. Padahal melalui penelitian mengenai karakteristik unsur pembangun puisi karya siswa akan dapat diketahui gambaran umum tentang karakteristik puisi karya siswa sehingga dapat bermanfaat bagi guru untuk dijadikan pedoman dalam mengajar apresiasi puisi yang ada di sekolah.

Sehubungan dengan permasalahan dan kenyataan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis karakteristik puisi hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Karakteristik Puisi Hasil Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian campuran digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, disatukannya dua data kualitatif

dan kuantitatif bertujuan memperoleh analisis komprehensif atas masalah penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah puisi hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto. Teknik *stratified random sampling* digunakan untuk mengkategorikan SMP Negeri di Purwokerto. Penentuan kategori tersebut berdasarkan nilai rata-rata Ujian Nasional selama tiga tahun yang diperoleh dari Puspendik Kemendikbud. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis mengkategorikan SMP Negeri di Purwokerto menjadi tiga, yakni tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 1: Kategorisasi Sekolah Berdasarkan Tingkatan Sekolah

No.	Tingkatan	Nama Sekolah	Sampel	
			Kelas	Siswa
1.	Tinggi	SMP Negeri 1 Purwokerto	4	28
2.	Sedang	SMP Negeri 5 Purwokerto	4	28
3.	Rendah	SMP Negeri 6 Purwokerto	4	28
Jumlah			12	84

Penentuan satu sekolah dari masing-masing kategori

menggunakan *simple random sampling*. Selanjutnya untuk menentukan jumlah kelas dan jumlah data tiap kelas yang akan diambil, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Digunakan teknik *purposive sampling* untuk mereduksi data dan alasan keterbatasan waktu sehingga tidak mengambil sampel yang besar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan teknik baca dan catat. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang didasarkan pada penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas (Sugiyono, 2006:164). Teknik kepustakaan digunakan peneliti dalam mencari sumber data berupa puisi hasil karya siswa. Kemudian, teknik baca digunakan untuk menyerap dan menginterpretasikan data tertulis dengan cara membaca puisi hasil karya siswa. Selanjutnya, teknik catat digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan semua data yang berhubungan dengan unsur

pembangun puisi baik struktur fisik maupun struktur batin.

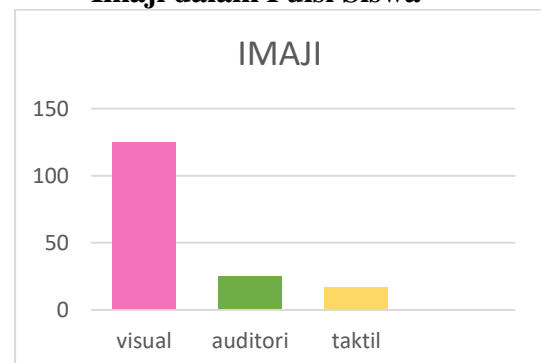
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Puisi adalah sebuah struktur yang terdiri atas unsur-unsur pembangun. Puisi memiliki dua unsur pokok, yakni struktur fisik dan struktur batin (Waluyo, 1987: 28-29). Struktur fisik puisi terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, majas, verifikasi, dan tipografi puisi. Adapun struktur batin puisi terdiri atas tema, nada dan suasana, perasaan, dan amanat.

1. Struktur Fisik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, struktur fisik yang diteliti adalah pengimajian, majas, dan verifikasi.

Diagram 1: Jenis-jenis Penggunaan Imaji dalam Puisi Siswa

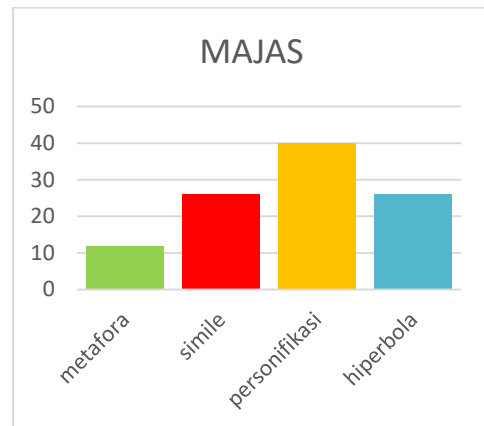


Penggunaan imaji yang ada pada hasil karya siswa kelas VIII SMP

Negeri di Purwokerto antara lain imaji visual, imaji auditori, dan imaji taktil (cita rasa). Imaji visual memiliki frekuensi kemunculan sebesar 125 atau 74,8%. Kemudian, imaji auditori muncul sebanyak 25 kali atau 15% dan imaji taktil muncul sebanyak 17 kali atau 10,2%.

Dari uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi penggunaan imaji, imaji yang paling banyak digunakan adalah imaji visual. Hal ini dikarenakan siswa sedang berada pada tahap awal perkembangan kognitif operasional formal yang mana telah terbiasa menggambarkan peristiwa-peristiwa secara konkret. Dalam hal ini, siswa terbiasa berimajinasi secara visual suatu hal yang dapat dilihat secara konkret di gambaran angan mereka dibandingkan berimajinasi secara abstrak tentang suara maupun rasa.

Diagram 2: Jenis-jenis Penggunaan Majas dalam Puisi Siswa

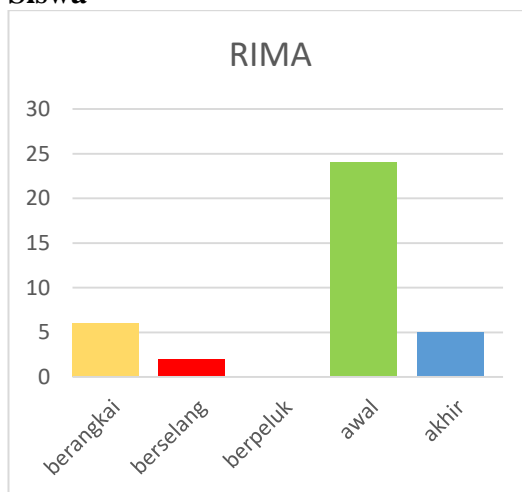


Kemudian, penggunaan majas yang ditemukan adalah personifikasi, simile, metafora, dan hiperbola. Majas yang frekuensi kemunculannya paling tinggi adalah majas personifikasi yakni sebanyak 40 kali atau 38,5%. Selanjutnya diikuti oleh majas simile dan hiperbola memiliki frekuensi kemunculan yang sama yakni 26 kali atau 25%. Adapun majas yang paling sedikit digunakan oleh siswa adalah majas metafora yakni sebanyak 12 kali atau 11,5%.

Dari uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi penggunaan majas, majas yang paling banyak digunakan adalah majas personifikasi. Sesuai dengan perkembangan kognitif bahwa siswa kelas VIII telah mampu membuat sebuah perencanaan dan berusaha

untuk mengantisipasi berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi. Dalam hal ini siswa telah mampu merencanakan majas apa yang secara tepat dapat menggiring interpretasi pembaca dan mengantisipasi timbulnya makna ganda. Majas personifikasi dianggap lebih mudah dicerna oleh pembaca karena hanya memberikan sifat manusia berupa tingkah laku, sifat, perasaan, maupun bentuk fisiknya saja kepada benda mati. Selain itu, pembaca juga dapat secara tepat menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang karena pemberian sifat manusia pada benda mati mudah untuk dibayangkan.

Diagram 3: **Jenis-jenis Penggunaan Versifikasi Rima dalam Puisi Siswa**



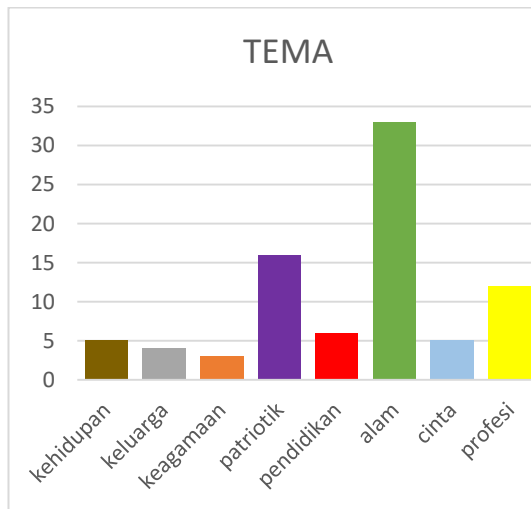
Selain itu, dari hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto, terdapat sajak berangkai sebanyak 6 data atau 16,2%, sajak berselang sebanyak 2 data atau 5,4%, dan sajak berpeluk tidak ditemukan. Rima awal terdapat sebanyak 24 data atau 64,9% dan rima akhir sebanyak 5 data atau 13,5%.

Sesuai dengan perkembangan kognitif tahap operasional formal, siswa kelas VIII telah mampu berpikir kausalitas, yaitu menyangkut hubungan sebab akibat. Dalam hal ini siswa telah mampu memikirkan semua kemungkinan untuk menimbulkan efek estetis pada puisi. Persajakan awal lebih banyak dipilih karena dapat menekankan tuturan dan berirama ketika dibaca sehingga dapat memberikan efek estetis pada puisi.

2. Struktur Batin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, struktur batin yang diteliti adalah tema, nada dan suasana, perasaan, dan amanat.

Diagram 4: **Jenis-jenis Tema dalam Puisi Siswa**

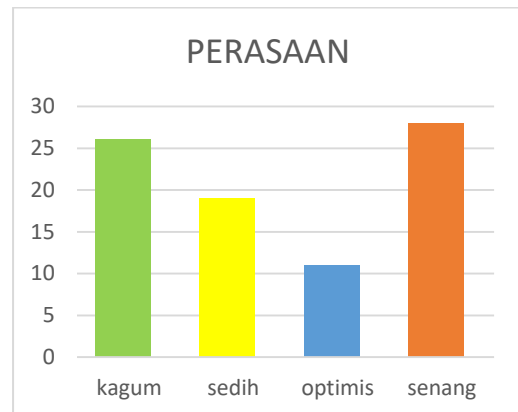
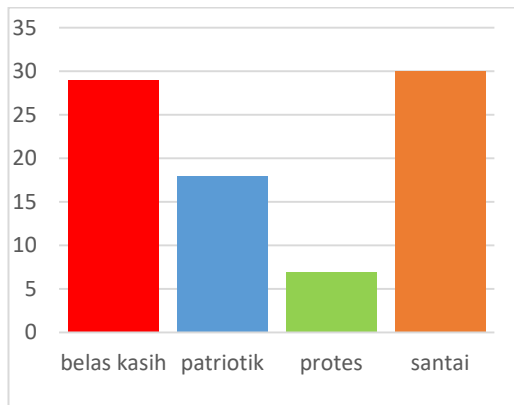


Tema yang digunakan pada hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto antara lain tema kehidupan, keluarga, keagamaan, patriotik, pendidikan, alam, cinta, dan profesi. Dari kedelapan tema tersebut, tema yang paling sering digunakan oleh siswa adalah tema alam. Tema alam frekuensi kemunculannya lebih banyak jika dibandingkan dengan tema lainnya karena jumlahnya sebanyak 33 data atau 39,2%. Selanjutnya, tema kedua yang paling banyak digunakan adalah tema patriotik yaitu digunakan sebanyak 16 data atau 19,1%. Adapun tema lainnya yang ditemukan yaitu tema profesi sebanyak 12 data atau 14,2%; tema pendidikan sebanyak 6 data atau 7,1% tema kehidupan dan cinta

memiliki jumlah yang sama yaitu digunakan sebanyak 5 data atau jika dipersentasekan sebanyak 6%, tema keluarga digunakan sebanyak 4 data atau 4,8%, dan tema terakhir yang paling sedikit digunakan adalah tema keagamaan sebanyak 3 data atau 3,6%.

Dari uraian pembahasan di atas, siswa lebih banyak memilih tema alam dalam menulis puisi. Hal ini dikarenakan siswa sedang berada pada tahap awal perkembangan kognitif operasional formal yang mana telah terbiasa menggambarkan peristiwa-peristiwa secara konkret. Hal ini juga berdampak pada puisi hasil karya siswa yang lebih banyak menggambarkan secara konkret tentang alam pada puisi yang mereka buat.

Diagram 5: **Jenis-jenis Penggunaan Nada dan Suasana dalam Puisi Siswa**



Nada dan suasana yang digunakan antara lain belas kasih, patriotik, protes, dan santai. Nada dan suasana santai paling banyak digunakan karena digunakan sebanyak 30 data dari 84 data atau jika dipersentasekan sebanyak 35,7%. Selain nada dan suasana santai, terdapat nada dan suasana belas kasih digunakan sebanyak 29 data atau sebanyak 34,5%, nada dan suasana patriotik sebanyak 18 data atau 21,4%, dan nada dan suasana protes sebanyak 7 data atau 8,4%.

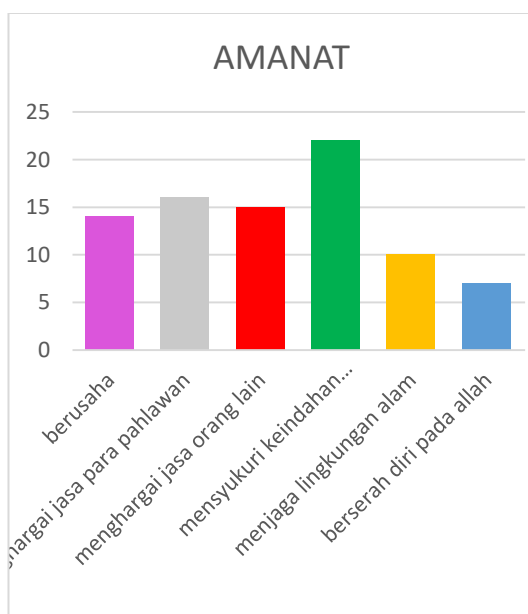
Diagram 6: **Jenis-jenis Perasaan dalam Puisi Siswa**

Jenis perasaan yang ada pada hasil karya siswa antara lain perasaan kagum, sedih, optimis, dan senang. Perasaan senang yaitu digunakan sebanyak 28 data dari 84 data atau jika dipersentasekan sebanyak 33,3%. Perasaan lainnya yang digunakan pada hasil puisi karya siswa adalah perasaan kagum sebanyak 26 data atau 31%, perasaan sedih sebanyak 19 data atau 22,6%, perasaan optimis sebanyak 11 data atau 13,1%, dan perasaan sedih paling sedikit digunakan yaitu sebanyak 3 data atau jika dipersentasekan sebanyak 3,6%.

Sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas VIII yang berada pada tahap operasional formal yaitu memiliki kemampuan untuk mengekspresikan emosionalnya dengan cara yang lebih matang.

Siswa kelas VIII juga tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak yang tidak bisa mengendalikan emosinya. Hal ini juga berdampak pada nada dan suasana yang muncul pada puisi hasil karya siswa. Nada dan suasana santai memiliki frekuensi paling banyak digunakan karena siswa telah mampu mengendalikan emosinya. Siswa kelas VIII tidak memilih nada dan suasana yang terkesan meledak-ledak pada puisi yang mereka buat. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari siswa juga sering menggunakan nada dan suasana santai dalam berkomunikasi.

Diagram 7: **Jenis-jenis Amanat dalam Puisi Siswa**



Amanat yang ada pada hasil karya siswa ada enam jenis. Amanat yang paling sering digunakan jika dibandingkan lainnya adalah amanat untuk mensyukuri keindahan alam ciptaan Allah yaitu sebanyak 22 data dari 84 data atau 26,2%. Amanat lainnya yaitu menghargai jasa orang lain sebanyak 15 data atau 17,8%, amanat untuk berusaha dan berjuang sebanyak 14 data atau 16,7%, amanat untuk menghargai jasa para pahlawan sebanyak 16 data atau 19,1%, amanat untuk menjaga alam sebanyak 10 data atau 11,9%, dan amanat untuk berserah diri pada Allah sebanyak 7 data atau 8,3%.

Sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas VIII yang berada pada tahap operasional formal bahwa siswa mampu berpikir secara abstrak seperti agama atau tuhan. Keyakinan agama pada tahap operasional formal telah mengalami perkembangan yang cukup berarti dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Hal ini juga berpengaruh terhadap pemilihan amanat yang ada pada puisi hasil karya siswa. Amanat untuk mensyukuri terhadap keindahan alam ciptaan Allah menjadi amanat yang

frekuensi kemunculannya paling banyak.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut. Berdasarkan struktur fisik puisi hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto, telah diteliti penggunaan imaji, majas, dan rima. *Pertama*, pada penggunaan imaji kemunculan yang paling tinggi adalah imaji visual. *Kedua*, penggunaan majas dengan frekuensi kemunculan yang paling tinggi adalah majas personifikasi. *Ketiga*, dari penggunaan rima kemunculan yang paling tinggi adalah rima awal.

Berdasarkan struktur batin puisi hasil karya siswa kelas VIII SMP Negeri di Purwokerto, telah diteliti penggunaan tema, nada dan suasana, perasaan, dan amanat. *Pertama*, penggunaan tema yang paling banyak adalah tema alam. *Kedua*, penggunaan nada dan suasana yang paling banyak adalah

nada dan suasana santai. *Ketiga*, penggunaan perasaan yang paling banyak adalah perasaan senang. *Keempat*, penggunaan amanat yang paling banyak adalah amanat untuk mensyukuri terhadap keindahan alam ciptaan Allah.

2. Saran

Pertama, hasil penelitian mengenai karakteristik puisi hasil karya siswa berdasarkan struktur fisik dan struktur batin dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan maupun pertimbangan bagi pengajar dalam mengetahui karakteristik puisi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kedua, pada penelitian ini peneliti hanya meneliti beberapa struktur fisik dan struktur batin yang ada pada puisi karya siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lanjutan tentang karakteristik puisi siswa berdasarkan analisis struktur fisik dan struktur batin yang lebih lengkap. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang karakteristik puisi siswa. Semoga

penelitian tentang puisi khususnya menganalisis puisi hasil karya siswa menjadi semakin bertambah dan berkembang dengan adanya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.